

ABSTRAK

Yusuf Maulana, 2022 “**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *STORY TELLING* BERBANTUAN WAYANG GOLEK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Garawangi Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023)**”. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode story telling dalam penggunaan media wayang golek terhadap hasil belajar sejarah pada materi indonesia merdeka di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Garawangi. Penelitian menggunakan metode *quasi eksperimen design* yang bertujuan (1) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media wayang golek terhadap hasil belajar sejarah di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Garawangi dan (2) Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan wayang golek sebagai media pembelajaran di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Garawangi. Siswa memperoleh nilai rata-rata 62 poin pada penilaian akhir semester. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sebesar 75 poin, maka tingkat ketuntasan siswa pada mata pelajaran sejarah hanya mencapai 25%, artinya masih ada 75% (27 siswa) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemahaman siswa terkait mata pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru. Hal ini berkaitan dengan konsentrasi serta kemampuan saat menyimak pelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu, proses belajar harus dilakukan dengan tepat sasaran sehingga dapat memicu konsentrasi siswa. Untuk mencapai efektivitas selama pembelajaran, diperlukan media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut, (1) Terdapat pengaruh metode *story telling* dengan menggunakan media wayang golek pada materi Indonesia merdeka terhadap hasil belajar siswa. (2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media wayang golek. (3) Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara pembelajaran menggunakan media wayang golek dengan pembelajaran tanpa media wayang golek.

Kata Kunci: Penggunaan Wayang Golek Sebagai Media Pembelajaran, Hasil Belajar

ABSTRACT

Yusuf Maulana, 2022 “**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *STORY TELLING* BERBANTUAN WAYANG GOLEK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Garawangi Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023)**”. *History Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi Tasikmalaya University. The aim of writing this thesis is to determine the influence of the story telling method in the use of wayang golek media on history learning outcomes in independent Indonesia material in class XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Garawangi. The research uses a quasi-experimental design method which aims (1) Is there an influence of using wayang golek media on history learning outcomes in class XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Garawangi. Students scored an average of 62 points on the end-of-semester assessment. Based on the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 75 points, the level of student completeness in history subjects only reaches 25%, meaning that there are still 75% (27 students) who have not achieved learning completeness. One factor that can influence student learning outcomes is students' understanding of history subjects taught by the teacher. This is related to concentration and ability when listening to lessons in class. Therefore, the learning process must be carried out on target so that it can stimulate student concentration. To achieve effectiveness during learning, effective learning media is needed to convey messages or information in the teaching and learning process so that it can stimulate students' attention and interest in learning in order to obtain satisfactory learning results. Based on data analysis and discussion, the following research conclusions were obtained, (1) There is an influence of the story telling method using wayang golek media in independent Indonesia material on student learning outcomes. (2) There is an increase in student learning outcomes before and after using wayang golek media. (3) There is a difference in the average student learning outcomes between learning using wayang golek media and learning without wayang golek media.*

Keyword: The Use of Wayang Golek as a Learning Media, Student learning outcomes